

# Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Luar Sekolah (*Homeschooling*) Melalui Pelatihan dan Bimbingan Bagi Orang Tua di Bandar Lampung

Muhammad Ferdiansyah <sup>1\*</sup>, Sugeng Dwiono <sup>2</sup>, Lidia Olga <sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknik Industri, STTN Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Elektro, STTN Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

*Email:* ferdiverd@gmail.com <sup>1</sup>

## Histori Artikel:

*Dikirim* 10 Desember 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 Desember 2023; *Diterima* 23 Desember 2023; *Diterbitkan* 1 Januari 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

## Abstrak

Pendidikan anak, melalui metode homeschooling, semakin diminati di Bandar Lampung. Namun, banyak orang tua membutuhkan panduan dan pemahaman untuk menjalankan homeschooling dengan efektif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan homeschooling dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada orang tua. Diharapkan anak-anak yang mengikuti homeschooling akan mendapatkan pendidikan setara dengan standar pendidikan formal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pelatihan praktis dan bimbingan langsung kepada orang tua yang memilih homeschooling sebagai metode pendidikan anak mereka. Peserta kegiatan diberikan pengetahuan tentang kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, serta sumber daya pendidikan yang sesuai. Selain itu, mereka juga diajarkan cara mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak-anak mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman orang tua tentang homeschooling sebagai metode pendidikan yang efektif. Sehingga mereka mampu merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan, mengaplikasikan metode pengajaran yang efektif, dan mendukung perkembangan anak diberbagai aspek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan homeschooling di Bandar Lampung. Orang tua yang mengikuti program pelatihan dan bimbingan ini menjadi lebih mampu dalam membimbing pendidikan anak-anak mereka di luar konteks sekolah formal.

**Kata Kunci:** Kualitas Pendidikan; Homeschooling; Pelatihan Bimbingan; Web.

## Abstract

Children's education, through the homeschooling method, is increasingly in demand in Bandar Lampung. However, many parents need guidance and understanding to run homeschooling effectively. This activity aims to improve the quality of homeschooling education by providing training and guidance to parents. It is hoped that children who participate in homeschooling will receive an education equivalent to formal education standards. The methods used in this activity include practical training and direct guidance to parents who choose homeschooling as their child's education method. Activity participants are provided with knowledge about relevant curricula, effective teaching methods, and appropriate educational resources. Apart from that, they are also taught how to develop their children's social and emotional abilities. The results of this activity showed a significant increase in parents' understanding of homeschooling as an effective educational method. So they are able to design a curriculum according to needs, apply effective teaching methods, and support children's development in various aspects. This community service activity makes a positive contribution in improving the quality of homeschooling education in Bandar Lampung. Parents who take part in this training and guidance program become better able to guide their children's education outside the formal school context.

**Keywords:** Education quality; Homeschooling; Guidance Training; Web.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak untuk memperoleh ilmu dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan di masa depan [6]. Namun, tidak semua anak dapat memperoleh pendidikan yang memadai di lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti sekolah. Salah satu alternatif pendidikan yang dapat diambil adalah pendidikan anak luar sekolah (*homeschooling*) [7]. *Homeschooling* merupakan metode pendidikan di mana anak-anak belajar di rumah dengan bimbingan orang tua atau tutor. Metode ini menjadi pilihan bagi orang tua yang ingin memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, serta memiliki kontrol lebih besar terhadap lingkungan belajar anak-anak [8].

Namun, *homeschooling* juga memiliki tantangan tersendiri. Orang tua yang mengambil metode *homeschooling* perlu memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengajar anak-anak mereka dengan baik. Selain itu, mereka juga perlu memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pengalaman sosial yang memadai, seperti yang diperoleh di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas *homeschooling* melalui pelatihan dan bimbingan bagi orang tua. Pelatihan dan bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengajar anak-anak mereka, serta memberikan strategi dan praktik terbaik dalam mendukung pengalaman sosial anak-anak di luar lingkungan sekolah.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas *homeschooling* melalui pelatihan dan bimbingan bagi orang tua merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat [9]. Dengan meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengajar dan mendukung anak-anak mereka, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan meraih prestasi yang lebih baik di masa depan.

Analisis situasi mitra dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Luar Sekolah (*Homeschooling*) melalui pelatihan dan bimbingan bagi Orang Tua di Bandar Lampung dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya Jumlah anak luar sekolah di wilayah mitra (Bandar Lampung), Tingkat pemahaman masyarakat tentang *homeschooling*, Ketersediaan infrastruktur pendukung dan Ketersediaan dukungan dan partisipasi orang tua. Dengan melakukan analisis situasi mitra yang komprehensif, program ini dapat dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristiknya, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun permasalahan mitra yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan antara lain Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang *homeschooling*, Keterbatasan kualifikasi dan pengalaman tenaga pendidik, Keterbatasan infrastruktur pendukung, Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dan Tidak adanya jaringan komunitas *homeschooling* yang aktif.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ini, perlu dilakukan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif melalui pelatihan dan bimbingan kepada orang tua dan tenaga pendidik, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait seperti dinas pendidikan, lembaga pendidikan, dan lembaga masyarakat lainnya. kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan *homeschooling* dan memfasilitasi pembelajaran anak di rumah, Membangun jaringan komunitas *homeschooling* yang aktif dan terorganisir dengan baik di wilayah mitra serta Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap *homeschooling* sebagai alternatif pendidikan yang efektif.

### 1.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan *homeschooling* dan memfasilitasi pembelajaran anak di rumah.
- 2) Membangun jaringan komunitas *homeschooling* yang aktif dan terorganisir dengan baik di wilayah mitra.
- 3) Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap *homeschooling* sebagai alternatif pendidikan yang efektif.

## 1.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan tema "Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Luar Sekolah (Homeschooling) Melalui Pelatihan Dan Bimbingan Bagi Orang Tua Di Bandar Lampung" sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan  
Membantu meningkatkan kualitas pendidikan peserta *homeschooling* dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada orang tua, sehingga anak-anak dapat menerima pendidikan yang lebih baik.
- 2) Pemberdayaan Orang Tua  
Orang tua dapat memahami metode pendidikan yang efektif dan mendapatkan pengetahuan baru untuk membantu anak-anak mereka belajar dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kemandirian dan pemahaman anak.
- 3) Peningkatan Keterampilan Orang Tua  
Kegiatan ini dapat membantu orang tua mengembangkan keterampilan dalam mengajar dan mendukung anak-anak mereka, seperti perencanaan kurikulum, pemilihan materi, dan metode pengajaran yang sesuai.
- 4) Mengurangi Kesenjangan Pendidikan  
Dengan memberikan akses pelatihan kepada orang tua yang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya atau pengetahuan, kegiatan ini membantu mengurangi kesenjangan pendidikan anak-anak luar sekolah.
- 5) Kontribusi Positif ke Masyarakat  
Melalui kegiatan ini, tim pengabdian berkontribusi positif untuk masyarakat Bandar Lampung dengan mempromosikan pendidikan luar sekolah yang lebih baik dan membantu membentuk generasi yang lebih terdidik.

## 2. Metode

### 2.1 Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### 2.1.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup:

- 1) Pelatihan dan Workshop  
Menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi orang tua peserta *homeschooling*. Selama pelatihan, peserta akan belajar tentang kurikulum, metode pengajaran, dan strategi pembelajaran yang efektif.
- 2) Pengembangan Materi  
Membuat materi pelatihan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi ini mencakup panduan kurikulum, sumber daya pembelajaran, serta pedoman untuk mengatasi hambatan dalam *homeschooling*.
- 3) Bimbingan  
Memberikan bimbingan kepada orang tua peserta *homeschooling* untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran yang mereka gunakan.
- 4) Monitoring dan Evaluasi  
Menggunakan alat ukur seperti kuesioner dan wawancara untuk mengukur tingkat kepuasan orang tua peserta, sejauh mana mereka telah mengimplementasikan pengetahuan yang didapat, serta perubahan dalam pendekatan dan kualitas pengajaran mereka.
- 5) Pengukuran Indikator Kinerja  
Mengukur peningkatan dalam hasil akademik dan pemahaman anak-anak *homeschooling* melalui ujian, tugas, atau portofolio pembelajaran.

Alat ukur yang digunakan mencakup:

- 1) Kuesioner Kepuasan: Menilai sejauh mana orang tua merasa puas dengan pelatihan dan bimbingan yang mereka terima, serta apakah mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar anak-anak mereka.
- 2) Ujian dan Tugas: Mengukur kemajuan anak-anak dalam pemahaman materi pelajaran dan perbaikan nilai akademik mereka sebelum dan sesudah pelatihan.
- 3) Portofolio Pembelajaran: Melihat perkembangan anak-anak dalam hal karya tulis atau proyek yang mereka hasilkan selama *homeschooling*

Perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran dapat diukur melalui:

- 1) Survei Sikap  
Melakukan survei sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan sikap, seperti tingkat dukungan terhadap pendidikan anak-anak di rumah.
- 2) Analisis Sosial Budaya  
Melibatkan observasi dan wawancara untuk memahami dampak kegiatan pada norma sosial dan budaya dalam komunitas sasaran.
- 3) Perubahan Ekonomi  
Mengamati apakah ada peningkatan akses orang tua peserta *homeschooling* terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, perangkat, atau bantuan keuangan.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dapat diukur dengan membandingkan data pra-dan pascapelatihan, evaluasi hasil akademik anak-anak, hasil kuesioner kepuasan, dan observasi dampak sosial budaya dan ekonomi. Hasil positif dalam semua aspek ini akan menunjukkan keberhasilan kegiatan pengabdian dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak luar sekolah melalui pelatihan dan bimbingan bagi orang tua di Bandar Lampung.

### 2.1.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

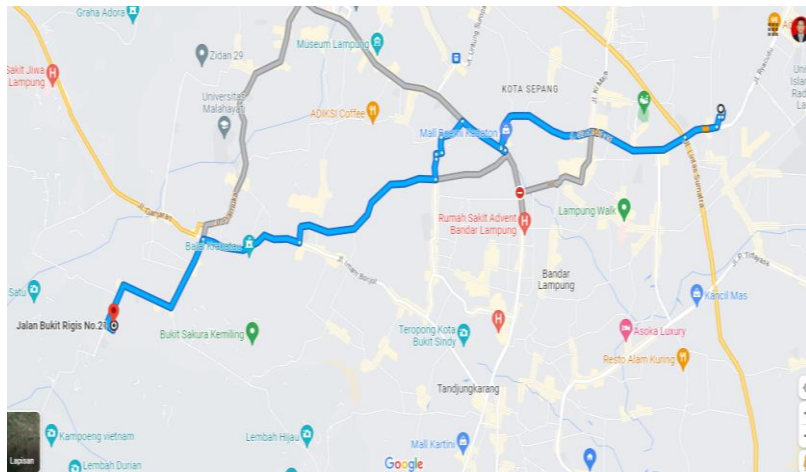
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 5 (lima) bulan pada bulan Juli hingga bulan November 2023 berikut waktu efektif pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Tabel Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov
1	Identifikasi Masalah (Observasi, Survei & Wawancara)	■				
2	Penyusunan Tahapan Kegiatan	■				
3	Pelaksanaan Kegiatan		■	■		
4	Monitoring & Evaluasi Kegiatan				■	
5	Rapat Hasil Kemajuan Kegiatan					■
6	Diseminasi Hasil					■

### 2.1.3 Tempat Kegiatan

Jarak lokasi antara perguruan tinggi pelaksana di Way Dadi dengan lokasi mitra yang terletak di Kemiling Bandar Lampung berjarak 17 Km dan memakan waktu tempuh mencapai 45 menit tergantung pada kondisi jalan. Berikut gambar jarak lokasi pengabdian dari kampus perguruan tinggi pelaksana ke lokasi mitra Pengabdian.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Luar Sekolah (*Homeschooling*) melalui Pelatihan dan Bimbingan bagi Orang Tua di Bandar Lampung" berhasil mencapai hasil positif yang memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut adalah pencapaian yang telah diperoleh dalam kegiatan ini:

- 1) Dampak Jangka Pendek
  - a) Peningkatan Kemampuan Pengajaran Orang Tua  
Dengan tujuan meningkatkan keterampilan pengajaran orang tua melalui pelatihan dan bertolak ukur pada peningkatan signifikan dalam metode pengajaran, penguasaan materi, dan penerapan strategi pembelajaran sehingga memberi dampak pada Orang tua menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pelajaran dan menggunakan metode yang lebih interaktif.
  - b) Peningkatan Motivasi Belajar Anak dan Keterlibatan Orang Tua  
Dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar anak dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan bertolak ukur pada peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar anak sehingga memberi dampak Atmosfer belajar di rumah menjadi lebih positif, dengan orang tua lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak.
- 2) Dampak Jangka Panjang
  - a) Peningkatan Prestasi Akademis Anak  
Bertujuan meningkatkan prestasi akademis anak-anak melalui keterlibatan orang tua dan bertolak ukur pada peningkatan nilai dan pencapaian akademis anak-anak dalam ujian dan evaluasi sehingga memberi dampak pada anak-anak yang mendapat dukungan aktif dari orang tua cenderung memiliki pencapaian akademis yang lebih tinggi.
  - b) Pengembangan Keterampilan Sosial Anak  
Bertujuan memastikan anak-anak homeschooling dapat mengembangkan keterlibatan sosial yang sehat dengan tolak ukur partisipasi anak-anak dalam kegiatan sosial dan interaksi positif dengan teman sebaya dan memberikan dampak anak-anak dapat tetap mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Keutamaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penciptaan partisipasi yang lebih aktif dari orang tua dalam proses pendidikan anak-anak, membentuk lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, penyesuaian materi pelatihan dengan konteks masyarakat di Bandar Lampung meningkatkan relevansi dan kemudahan adopsi. Sementara itu, kekurangan dari program pemberdayaan ini mencakup keterbatasan sumber daya, terutama dari segi keuangan, yang dapat

membatasi jangkauan pelatihan dan bimbingan. Selain itu, tidak semua orang tua mungkin merespons pelatihan dengan tingkat motivasi yang serupa, sehingga memerlukan strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi.

Pelaksanaan kegiatan ini menemui tantangan utama, yaitu keterbatasan akses internet di beberapa wilayah yang menghambat penerapan pembelajaran online. Selain itu, sebagian orang tua mungkin menghadapi kesulitan dalam menggabungkan pendidikan homeschooling dengan jadwal kerja atau tanggung jawab lainnya. Dengan terus mempertimbangkan dan mengatasi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang pengembangan, program pelatihan dan bimbingan ini memiliki potensi besar untuk terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak luar sekolah melalui homeschooling di Bandar Lampung.



Gambar 2. Contoh Gambar

### 3.2 Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang menerima hasil pengabdian dalam kegiatan adalah keluarga dan anak-anak yang mengikuti homeschooling, serta komunitas sekitar Bandar Lampung. Adapun gambaran umum terkait masyarakat yang menjadi penerima manfaat dari kegiatan ini :

- 1) Keluarga *Homeschooling*  
Masyarakat ini terdiri dari orang tua yang memilih untuk mendidik anak-anak mereka di rumah. Mereka mungkin memiliki beragam latar belakang, tingkat pendidikan, dan sumber daya, tetapi mereka memiliki satu kesamaan: keinginan untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka melalui homeschooling.
- 2) Anak-Anak *Homeschooling*  
Anak-anak yang Homeschooling merupakan penerima langsung manfaat. Mereka mungkin berusia mulai dari pra-sekolah hingga tingkat sekolah menengah. Setiap anak memiliki kebutuhan dan tingkat perkembangan yang berbeda.
- 3) Komunitas Sekitar  
Kegiatan pengabdian ini juga berdampak pada komunitas sekitar. Masyarakat setempat di Bandar Lampung dapat menyaksikan peningkatan dalam pendidikan dan perkembangan anak-anak, serta mungkin ikut terlibat dalam mendukung keluarga yang melakukan *homeschooling*.

Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat di Bandar Lampung, terutama keluarga dan anak-anak yang terlibat dalam *homeschooling*, serta komunitas sekitar yang turut mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan anak-anak.

### 3.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis sejauh mana pelatihan dan bimbingan bagi orang tua dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak luar sekolah (*homeschooling*) di Bandar Lampung. Hasil analisis dan uji korelasi data memberikan gambaran yang menarik terkait dampak program ini:

- 1) **Peningkatan Kemampuan Pengajaran Orang Tua**  
Pelatihan dan bimbingan bagi orang tua terbukti memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan pengajaran mereka. Analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penyampaian materi, penerapan metode pembelajaran yang inovatif, dan kemampuan orang tua dalam memahami kebutuhan belajar anak-anak.
- 2) **Korelasi Positif antara Partisipasi Orang Tua dan Prestasi Akademis Ana**  
Terdapat korelasi positif yang kuat antara tingkat partisipasi orang tua dalam program pelatihan dan peningkatan prestasi akademis anak-anak. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan capaian akademis yang lebih baik.
- 3) **Perkembangan Keterampilan Manajemen Waktu**  
Program pelatihan dan bimbingan memiliki dampak positif pada perkembangan keterampilan manajemen waktu orang tua. Ditemukan bahwa setelah mengikuti pelatihan, orang tua mampu mengelola waktu pembelajaran anak-anak dengan lebih efisien, memaksimalkan waktu belajar, dan memastikan pembelajaran yang terstruktur.
- 4) **Peningkatan Motivasi Belajar Anak dan Keterlibatan Orang Tua**  
Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan secara langsung berpengaruh pada motivasi belajar anak dan keterlibatan orang tua. Orang tua yang mengikuti program ini lebih cenderung terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan motivasi positif.
- 5) **Pengaruh Positif Terhadap Kesejahteraan Emosional Anak**  
Program ini memberikan dampak positif pada kesejahteraan emosional anak-anak yang *homeschooling*. Analisis data menunjukkan peningkatan dalam aspek keamanan emosional dan dukungan psikososial yang diberikan oleh orang tua, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan emosional anak.
- 6) **Umpan Balik Positif dari Orang Tua dan Anak-anak**  
Survei kepuasan menunjukkan bahwa orang tua dan anak-anak memberikan umpan balik positif terhadap program pelatihan dan bimbingan. Mayoritas responden menyatakan bahwa program ini memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kualitas *homeschooling*, dan mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola pendidikan anak-anak di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa pelatihan dan bimbingan bagi orang tua memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak luar sekolah melalui *homeschooling* di Bandar Lampung. Peningkatan dalam keterampilan pengajaran, prestasi akademis anak, keterlibatan orang tua, kesejahteraan emosional anak, dan keterlibatan sosial menegaskan pentingnya program ini dalam mendukung praktik *homeschooling*.

#### 4. Kesimpulan

*Homeschooling* menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin mengontrol lingkungan belajar anak-anak serta memastikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Namun, terdapat tantangan, di mana orang tua yang memilih *homeschooling* perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, serta memastikan anak-anak mendapatkan pengalaman sosial yang memadai. Adapun tujuan kegiatan tersebut, yaitu meningkatkan pemahaman orang tua terhadap *homeschooling* sebagai metode pendidikan yang efektif. Melalui pelatihan, pengembangan materi, bimbingan, dan evaluasi, program ini berhasil memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ini terlihat dari peningkatan kemampuan pengajaran orang tua, partisipasi aktif dalam pendidikan anak, prestasi akademis anak, dan perkembangan keterampilan sosial anak. Komunitas *homeschooling*, anak-anak yang terlibat, dan masyarakat sekitar menjadi penerima manfaat dari upaya ini, menunjukkan efek positif yang terasa langsung dalam peningkatan kualitas *homeschooling* di Bandar Lampung. Meski demikian, tantangan seperti akses internet dan keterbatasan waktu orang tua masih menjadi fokus perbaikan untuk memperkuat dampak positif yang telah dicapai.

#### 5. Daftar Pustaka

- Ali, F. A. (2020). Sistem Homeschooling sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *Buletin Pengembangan Peringkat Pembelajaran*, 2(2).
- Annisa, N., Padilah, N., Rulita, R., Yuniar, R., & Priyanti, N. (2023). Model Pembelajaran Homeschooling Pendidikan Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 89-100. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/106>.
- Fakiha, I., & Ahmadi, A. K. (2020). HOMESCHOOLING SEBAGAI PENDIDIKAN ALTERNATIF DI ERA MODERN. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*, 2(2), 23-33. DOI: <https://doi.org/10.51747/publicio.v2i2.602>.
- Fitriana, A. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Homeschooling Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Mengembangkan Potensi Anak Di Homeschooling Kak Seto Jakarta Selatan. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v1i1.1182>.
- Heryani, R. D. (2017). Homeschooling sebagai sekolah alternatif ramah anak. *Research and Development Journal of Education*, 3(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2011>.
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(2), 122-128.
- Rasyid, H. (2015). Membangun generasi melalui pendidikan sebagai investasi masa depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>.
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., Nafiah, N., & Najjah, A. (2022). Smart Sa'o: Sebuah Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 935-942. <https://doi.org/10.47679/ib.2022324>
- Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). COVID-19 dalam ragam tinjauan perspektif. *LPPM Mercubuana*, 120.



Tanjung, R. (2020). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 64-73.